

BAB V

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hubungan obesitas sentral, stres dan lordosis lumbar dengan nyeri punggung bawah yang telah dilaksanakan di tahun 2023 didapatkan hasil berupa :

1. Tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara obesitas sentral dengan kejadian nyeri punggung bawah ($p= 0,872$)
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara stress dengan kejadian nyeri punggung bawah ($p= 0,044$) dengan OR sebesar 1,597
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara adanya hiperlordosis lumbar pada responden dengan kejadian nyeri punggung bawah. ($p=0.001$)
4. Adanya hiperlordosis pada responden meningkatkan risiko responden mengalami nyeri punggung bawah sebesar 10 kali ($OR= 10,524$)

V. 2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, metode pemeriksaan fisik lordosis lumbar yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi alternatif pemeriksaan di daerah yang kesulitan mendapatkan akses ke fasilitas kesehatan dengan rontgen. Selain itu peneliti berikutnya juga dapat meneliti faktor risiko lain seperti distribusi lemak, rasio pinggang dan pinggul, dan indeks masa tubuh. Penelitian lebih lanjut mengenai lordosis lumbar serta hubungannya dengan kelemahan otot dan nyeri punggung bawah juga dapat dilakukan.

PUNGGUNG BAWAH PADA MAHASISWA FK UPN VETERAN JAKARTA
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]